

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERSEPSI TENTANG OBAT GENERIK

Studi Observasional pada Mahasiswa S1 Kedokteran dan Farmasi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Rizky Rachim¹, Abdur Rosyid, M. Sc., Apt², Nisa Febrinasari, M. Sc., Apt³

¹Mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

² Kepala Program Studi Farmasi Fakultas kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

³ Bagian Farmasi Klinik dan Komunitas Program studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas islam Sultan Agung (Unissula) Semarang

Rizky Rachim Semarang Rizkyregichi@yahoo.com

ABSTRAK

Obat generik merupakan obat yang penamaannya didasarkan pada kandungan zat aktif tertentu dalam suatu obat dan tidak menggunakan merk dagang. Obat generik lebih murah jika dibandingkan dari obat paten akan tetapi memiliki kualitas yang sama dan tidak kalah efektif dengan obat paten. Dokter dan Farmasi memainkan peran kunci dalam mempromosikan obat-obatan generik dan dalam penerimaan terhadap obat-obatan generik serta penggantian generik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan Calon Dokter dan Farmasi masa depan mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan persepsi tentang obat generik di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian studi *cross sectional*. Jumlah responden diambil melalui teknik *proportionate stratified random sampling* dengan cara mengundi nama pada tiap program studi yaitu sebanyak 104 mahasiswa S-1 Kedokteran dan 30 mahasiswa S-1 Farmasi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pengetahuan obat generik dinilai dengan menggunakan 6 pertanyaan (benar, salah) dan persepsi obat generik dinilai dengan 7 pertanyaan dengan penilaian skor sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Data diolah dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dengan persepsi tentang obat generik pada mahasiswa S-1 Kedokteran dan Farmasi terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai *p-value* 0.000.

Kesimpulan yang diambil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan persepsi tentang obat generik pada mahasiswa S-1 Kedokteran dan Farmasi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Kata kunci :obat generik, mahasiswa, pengetahuan, persepsi.

ABSTRAK

Background: *Generic drugs are drugs that are named based on certain active substances in drugs and do not use trademarks. Generic drugs are cheaper compared to patent drugs but have the same quality and are no less effective than patent drugs. Doctors and pharmacies play a key role in distributing generic drugs and in accepting generic pharmaceuticals and generic replacements. This research is intended to study the readiness of future Doctors and Pharmacy candidates regarding the relationship between the level of knowledge and the perception of generic drugs at Sultan Agung Islamic University Semarang.*

Methods: *The type of research conducted was analytic observational research with a cross sectional study design. The number of respondents was taken through the proportionate stratified random sampling technique by raffling names in each study program, namely 104 S-1 Medical students and 30 S-1 Pharmacy students at Sultan Agung Islamic University, Semarang. Knowledge of generic drugs is assessed by using 6 questions (true, false) and perceptions of generic drugs assessed with 7 questions with a score assessment strongly agree, agree, neutral, disagree, strongly disagree that has been tested for validity and reliability. Data was processed using the chi-square test.*

Results: *The results showed that the level of knowledge with perceptions of generic drugs in Medical and Pharmacy bachelor students had a significant relationship with a p-value of 0,000.*

Conclusion: *The conclusion is that there is a relationship between knowledge and perceptions of generic drugs in medical students and pharmacy students at Sultan Agung Islamic University Semarang.*

Keywords: *generic drugs, students, knowledge, perceptions.*